

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan pada hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan penelitian. Berikut adalah kesimpulan yang didapatkan terkait intensi merokok pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Unisba :

1. Sebanyak 83,3% mahasiswa Fakultas Kedokteran Unisba memiliki intensi yang kuat untuk merokok. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Kedokteran Unisba masih memiliki kecenderungan yang kuat untuk terus menampilkan atau mempertahankan perilaku merokoknya.
2. Ketiga determinan pembentuk intensi yakni *attitude toward behavior*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan intensi merokok pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Unisba. Adapun besaran kontribusi dari ketiga determinan tersebut dalam membentuk intensi merokok pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Unisba adalah sebesar 71,2%.

3. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) merupakan determinan yang memberikan kontribusi paling besar dalam proses pembentukan intensi merokok pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Unisba dengan bobot sebesar 0.565. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa penilaian tentang dampak positif dan negatif yang mungkin diperoleh ketika mahasiswa merokok merupakan hal utama yang menjadi pertimbangan mahasiswa untuk memutuskan apakah mereka akan tetap merokok atau tidak.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti merumuskan beberapa saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada hasil penelitian dapat dilihat bahwa sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) merupakan determinan yang memberikan kontribusi terbesar dalam pembentukan intensi merokok pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unisba. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa Fakultas Kedokteran Unisba masih memiliki sikap yang positif terhadap perilaku merokok atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa mahasiswa Fakultas Kedokteran Unisba meyakini bahwa masih ada keuntungan yang mereka dapatkan dari rokok seperti *me-release tension*, menjaga konsentrasi, dan lain sebagainya. Untuk itu, kepada mahasiswa Fakultas Kedokteran Unisba diharapkan dapat mempertimbangkan kembali mengenai keyakinannya tentang dampak positif yang dapat

diperoleh dari rokok. Selain itu mahasiswa juga diharapkan untuk dapat mencoba melakukan aktivitas lain untuk *me-release* tekanan yang dirasakan, serta meningkatkan kesadaran diri tentang perannya sebagai agen kesehatan.

2. Besarnya kontribusi *attitude toward behavior* dalam membentuk intensi merokok pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Unisba menunjukkan bahwa penilaian akan dampak positif dan negatif yang mungkin diperoleh dari aktivitas merokok, menjadi pertimbangan utama bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran untuk menampilkan perilaku tersebut atau tidak. Di dalam hasil penelitian juga ditemukan bahwa 50% mahasiswa, masih memiliki sikap yang positif terhadap perilaku merokok. Sikap terhadap perilaku, dibentuk oleh *behavior belief* yang ada dalam diri individu. *Belief*, dapat dibentuk melalui pengalaman langsung (*descriptive & inferential belief*) maupun tidak langsung (*informational belief*). Jika melihat status mereka sebagai mahasiswa kedokteran, tentu mereka sudah mendapatkan banyak informasi terkait dengan bahaya rokok terhadap kesehatan. Untuk itu, bagi pihak Fakultas Kedokteran Unisba diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk mengubah sikap yang dimiliki terhadap perilaku merokok melalui pendekatan *descriptive & inferential belief* misalnya dengan melakukan kunjungan dan wawancara langsung terhadap pasien dan keluarga pasien penderita *smoke-related disease*, ataupun

kegiatan lain yang dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang bahaya rokok terhadap kesehatan dan kehidupan.

3. Berdasarkan hasil pengolahan data juga didapatkan bahwa sebagian mahasiswa, terutama yang memiliki intensi merokok yang kuat, masih menolak pernyataan bahwa perilaku merokok dapat menurunkan kepercayaan masyarakat kepada mereka dan meragukan peran mereka sebagai agen kesehatan. Untuk itu bagi pihak Fakultas Kedokteran Unisba diharapkan juga dapat meningkatkan kembali kesadaran mahasiswa tentang peran dan tanggung jawab mereka sebagai agen kesehatan terutama yang berkaitan dengan perilaku merokok.
4. Bagi Peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan topik ataupun subjek yang sama diharapkan dapat melakukan elisitasi *belief* yang lebih mendalam terutama yang berkaitan dengan *defense mechanism* yang digunakan mahasiswa untuk meminimalisir resiko dari merokok. Hal ini dilakukan karena berdasarkan hasil penelitian ini terlihat bahwa sebagian mahasiswa Fakultas Kedokteran Unisba masih memberikan penilaian rendah atau tidak begitu menghiraukan dampak negatif dari rokok terhadap kesehatan maupun kehidupan sosialnya. Selain itu, pada penelitian ini peneliti hanya menjangkau empat karakteristik responden (jenis kelamin, usia, lama merokok, dan tipe perokok) dan hanya meneliti 3 variabel sebagai determinan pembentuk intensi. Bagi peneliti lain yang nantinya hendak

melakukan penelitian dengan topik yang sama diharapkan dapat memperluas karakteristik responden penelitian dan menambah variabel penelitian lain yang terkait dengan pembentukan intensi agar hasil penelitian yang didapatkan menjadi lebih komprehensif.

